

**RIWAYAT LAMA MENYUSUI, STATUS GIZI IBU DAN USIA IBU
SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK
BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA DODA DAN KALORA**

SKRIPSI



**DEVI SUNISTA
201804004**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul riwayat lama menyusui, status gizi ibu dan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 24-59 bulan di Desa Doda dan Kalora adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, Juni 2023



Devi Sunista

NIM. 201804004

RIWAYAT LAMA MENYUSUI, STATUS GIZI IBU DAN USIA IBU SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA DODA DAN KALORA

Devi Sunista, Lilik Sofiatus Solikhah, Fitriani
Program Studi Gizi, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Balita *stunting* (pendek) merupakan suatu keadaan di mana balita mengalami gangguan pertumbuhan yakni tubuh tampak lebih pendek dari anak seusianya akibat malnutrisi kronis. *Stunting* merupakan masalah gizi dengan prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya. Provinsi Sulawesi Tengah menempati urutan ke-8 tertinggi di antara Provinsi di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan desain *case control*. Populasi penelitian ini anak balita usia 24-59 bulan di Desa Doda dan Kalora, jumlah sampel sebanyak 33 kasus dan 33 kontrol. Analisis bivariat menggunakan uji *mann-whitney*. Hasil penelitian ini yaitu tidak ada perbedaan karakteristik usia dan jenis kelamin balita ($p\text{-value}=1,000$ dan $p\text{-value}=1,000$) dan ada perbedaan pada karakteristik ibu yang meliputi pendidikan ($p\text{-value}=0,030$), pekerjaan ($p\text{-value}=0,003$) dan usia ($p\text{-value}=0,037$). Ada hubungan riwayat lama menyusui ($p\text{-value}=0,000$; OR=155,000; 95%CI=24,171-993,962), riwayat status gizi ibu ($p\text{-value}=0,025$; OR=3,619; 95%CI=1,290-10,150) dan usia ibu saat hamil ($p\text{-value}=0,048$; OR=3,077; 95%CI=1,126-8,412). Disimpulkan bahwa dari penelitian ini tidak ada perbedaan antara karakteristik anak balita dan ada perbedaan antara karakteristik ibu balita dengan kejadian *stunting* baik pada kelompok kasus maupun kontrol. Ada hubungan riwayat lama menyusui, status gizi ibu dan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting*.

Kata kunci: lama menyusui, status gizi ibu, usia ibu saat hamil, *stunting*

ABSTRACT

Toddler stunting (short) is a condition in toddlers that have growth disorders in which the body appears shorter than children of the same age due to chronic malnutrition. Stunting is a nutritional problem with the highest prevalence compared to other nutritional problems. Central Sulawesi Province has 8th rank among the provinces in Indonesia. This research method uses a case-control design. The population of the research was children aged 24-59 months in Doda and Kalora villages, the total sample was 33 cases and 33 controls. Bivariate analysis using the Mann-Whitney test. The results found that there were no differences in the age characteristics and gender of toddlers (p -value = 1.000 and p -value = 1.000) and there were differences in maternal characteristics including education (p -value = 0.030), occupation (p -value = 0.003), and age (p -value = 0.037). There was correlation between breastfeeding duration (p -value=0.000; $OR=155.000$; 95% $CI=24.171-993.962$), maternal nutritional status (p -value=0.025; $OR=3.619$; 95% $CI=1.290-10.150$) and maternal age during pregnancy (p -value=0.048; $OR=3.077$; 95% $CI=1.126-8.412$). the conclusion mentioned that there was no difference between the characteristics of children under five and there was a difference between the characteristics of mothers under five with the incidence of stunting in both case and control groups. There is a correlation between the history of breastfeeding duration, maternal nutritional status, and maternal age during pregnancy with the incidence of stunting.

Keywords: *breastfeeding duration, maternal nutritional status, maternal age during pregnancy, stunting*



**RIWAYAT LAMA MENYUSUI, STATUS GIZI IBU DAN USIA IBU
SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK
BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA DODA DAN KALORA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi S1 Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**DEVI SUNISTA
201804004**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

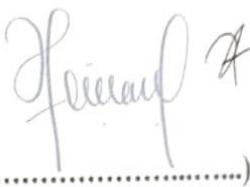
**RIWAYAT LAMA MENYUSUI, STATUS GIZI IBU DAN USIA IBU
SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK
BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA DODA DAN KALORA**

SKRIPSI

**DEVI SUNISTA
201804004**

Skripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 20 Juni 2023

Iin Octaviana Hutagaol, SST., Bd., M.Keb
NIK. 20130901028


(.....)

Lilik Sofiatus Solikhah, S.K.M., M.Gz.
NIK. 20190901101


(.....)

Fitriani, S.K.M., M.K.M.
NIK. 20230901163


(.....)

**Mengetahui,
Rektor Universitas Widya Nusantara**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	12
C. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Analisis Data	20
I. Bagan Alur Penelitian	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
B. Pembahasan	29
C. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks PB/U Atau TB/U	5
Tabel 2.2 Klasifikasi Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan LiLA	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional, Cara Ukur, Alat Ukur, Skala Data dan Hasil Ukur	18
Tabel 4.1 Karakteristik Anak Balita dan Ibu Balita di Kecamatan Kinovaro	24
Tabel 4.2 Perbedaan Karakteristik Anak Balita dan Ibu Balita pada Kelompok Kasus (<i>Stunting</i>) dan Kelompok Kontrol (Tidak <i>Stunting</i>) di Kecamatan Kinovaro	25
Tabel 4.3 Hubungan Antara Riwayat Lama Menyusui, Status Gizi Ibu Saat Hamil dan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Kelompok Kasus (<i>Stunting</i>) dan Kelompok Kontrol (Tidak <i>Stunting</i>)	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	12
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian <i>Case-Control</i>	14
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearence*)
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Turun Penelitian Desa Doda
- Lampiran 5 Surat Permohonan Turun Penelitian Desa Kalora
- Lampiran 6 Naskah Penjelasan Penelitian
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 9 Surat Balasan Selesai Penelitian Desa Doda
- Lampiran 10 Surat Balasan Selesai Penelitian Desa Kalora
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita *stunting* (pendek) merupakan suatu keadaan di mana balita mengalami gangguan pertumbuhan yakni tubuh tampak lebih pendek dari anak seusianya akibat malnutrisi kronis. Keadaan ini biasanya baru akan tampak setelah berusia 2 tahun menurut (Witari dkk, 2020). *Stunting* ditandai dengan indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan *z-score* kurang dari -2 SD (Standar Deviasi) dan *severe stunting* (sangat pendek) *z-score* kurang dari -3 SD (Menkes RI, 2020).

UNICEF, World Health Organization (WHO), World Bank Group (2021) mengestimasikan prevalensi *stunting* di dunia pada tahun 2021 sebesar 22% atau sebanyak 149,2 juta jiwa. Hingga saat ini masalah *stunting* masih memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan permasalahan gizi lainnya seperti *overweight* 5,7% atau sebanyak 38,9 juta jiwa dan *wasting* 6,7% atau sebanyak 45,4 juta jiwa. Berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2018 prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2018 sebesar 30,8% dan data Studi Status Gizi Indonesia tahun 2021 sebesar 24,4%. Sementara itu, prevalensi *stunting* di Sulawesi Tengah sebesar 29,7%. Data tersebut menjadikan Sulawesi Tengah menempati urutan ke-8 sebagai provinsi dengan prevalensi *stunting* tertinggi secara nasional (Kemenkes RI, 2021; kemenkes RI, 2018).

Kabupaten Sigi memiliki prevalensi balita *stunting* tertinggi di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 40,7% Studi Status Gizi Indonesia tahun 2021. Sementara itu, berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi tahun 2021 dari 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sigi, Kecamatan Kinovaro memiliki masalah *stunting* urutan ke-2 terbanyak pada tahun 2021, yaitu 269 kasus setelah Kecamatan Biromaru. Walaupun demikian, kasus *stunting* di Kecamatan Kinovaro sejak tahun 2020 hingga 2021 selalu mengalami peningkatan. Hal yang sama juga terlihat pada kasus *stunting* pada 10 Desa

yang ada di Kecamatan Kinovaro, diantaranya Desa Doda dan Desa Kalora memiliki masalah *stunting* dengan jumlah kasus terbanyak yaitu masing-masing 55 balita dan 52 balita (Puskesmas Kecamatan Kinovaro, 2021).

Dampak buruk dari *stunting* pada balita di antaranya kemampuan kognitif berkurang, gangguan perkembangan otak gangguan pertumbuhan fisik, fungsi tubuh tidak seimbang, penurunan imunitas tubuh sehingga mudah sakit. Anak *stunting* juga berisiko terkena penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, kanker menurut (Rahmawati dkk. 2019).

Masalah *stunting* dapat disebabkan oleh faktor multidimensi yang saling berkaitan. *Stunting* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti status gizi ibu saat hamil maupun anak balita, praktek pengasuhan yang kurang baik, masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan *Ante Natal Care* (ANC), *Post Natal Care* dan pembelajaran dini yang berkualitas, masih kurangnya akses keluarga ke makanan bergizi, kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi, usia ibu, dan durasi menyusui menurut (Maryati dkk. 2021; Andari dkk. 2020).

Lama menyusui berhubungan positif dengan pertumbuhan panjang badan. Semakin lama anak-anak disusui, maka semakin cepat mereka tumbuh baik pada tahun kedua dan tahun ketiga kehidupan menurut (Sugiyanto dan Sumarlan, 2020). Anak balita dengan lama menyusui <2 tahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami *stunting* dibandingkan dengan anak balita dengan durasi menyusui ≥ 2 tahun menurut (Haris dkk. 2019).

Pertambahan berat badan yang rendah selama kehamilan menjadikan ibu mempunyai risiko besar untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan atau panjang lahir rendah menurut (Leki dkk. 2019). Ukuran lingkar lengan atas (LiLA) ibu yang $<23,5$ cm saat hamil berisiko mengalami kurang energi kronis (KEK) dan akan mengakibatkan ibu melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) dan panjang lahir rendah menurut (Metasari dkk. 2022).

Stunting berhubungan dengan usia ibu saat hamil dan bersalin. Kehamilan dan persalinan pada usia muda merupakan kehamilan yang berisiko terjadinya kematian maternal dan kelangsungan hidup anaknya. Ibu

balita yang usianya kurang mencukupi (<20 tahun) memiliki pola asuh terhadap anaknya kurang baik. Pola asuh yang kurang baik tersebut berdampak pada status gizi anaknya menurut (Hasandi dkk. 2019).

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji terkait usia ibu saat hamil, status gizi ibu, asupan energi dan protein, ASI eksklusif, riwayat lama menyusui, penyakit infeksi, makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini dan status imunisasi dengan kejadian *stunting* pada anak balita. Namun, penelitian yang melihat hubungan riwayat lama menyusui, status gizi ibu dan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada balita menggunakan desain *case control* masih sangat terbatas. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang riwayat lama menyusui, status gizi ibu dan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 24-59 bulan di Desa Doda dan Kalora.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara riwayat lama menyusui, status gizi ibu dan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 24-59 bulan di Desa Doda dan Kalora?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah menganalisis hubungan riwayat lama menyusui, status gizi ibu dan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 24-59 bulan di Desa Doda dan Kalora.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis perbedaan karakteristik anak balita dan karakteristik ibu balita pada kelompok kasus dan kelompok kontrol.
- b. Menganalisis hubungan antara riwayat lama menyusui dengan kejadian *stunting*.
- c. Menganalisis hubungan antara riwayat status gizi ibu saat hamil dengan kejadian *stunting*.

- d. Menganalisis hubungan antara riwayat usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk menambah pengetahuan terkait riwayat durasi menyusui, status gizi ibu saat hamil dan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 24-59 bulan di Desa Doda dan Kalora.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai pentingnya riwayat durasi menyusui, status gizi ibu saat hamil dan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 24-59 bulan di Desa Doda dan Kalora.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan evaluasi penanganan masalah *stunting* pada anak balita yang berkaitan dengan riwayat lama menyusui, status gizi ibu saat hamil dan usia ibu saat hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinigrum, H 2014, Buku Pintar Asi Eksklusif. Salsabila.
- Adur, M.D., Wiyani, W. and Ratri, A.M. (2019) ‘Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok’, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), pp. 204–212. doi:10.26905/jbm.v5i2.2664.
- Alfarisi, R. dkk. (2019) ‘Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita’, *Jurnal Kebidanan*, 5(3), pp. 271–278.
- Amazihono, I.K. and Harefa, E.M. (2021) ‘Hubungan Sosial Ekonomi Dan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita’, *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacyst, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dental hygiene)*, 16(1), pp. 235–242. doi:10.36911/pannmed.v16i1.1058.
- Andari, W., Siswati, T. and Paramashanti, B.A. (2020) ‘Tinggi Badan Ibu Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pleret Dan Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta’, *Journal of Nutrition College*, 9(4), pp. 235–240. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/26992>
- Apriningtyas, V.N. and Kristini, T.D. (2019) ‘Faktor Prenatal yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-24 Bulan’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), pp. 13–17. doi:10.26714/jkmi.14.2.2019.13-17.
- Aprizah, A. (2021) ‘Hubungan karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)Tatanan Rumah Tangga dengan kejadian Stunting’, *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(1), pp. 115–123. Available at: <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/view/70>
- Arnita, S., Rahmadhani, D.Y. and Sari, M.T. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), p. 7. doi:10.36565/jab.v9i1.149.
- Astutik, RY 2019, Menyusui Pada Masa Pandemi. Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa timur, Uwais Inspirasi Indonesia, dilihat 1 Maret 2019.

- Azis, R., Rifai, M. and Setiahati, N.K. (2021) ‘Analisis Faktor Risiko Ibu Dan Anak Balita Terhadap Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara’, *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp. 870–881. doi:10.31004/prepotif.v5i2.1882.
- Berawi, KN 2020, Asupan dan Asuhan 1000 hari Pertama Kehidupan. Pusaka Media.
- Bupati tuban Provinsi Jawa timur, 2019. Peraturan Bupati Tuban Nomor 49 Tahun. Tentang Percepatan Penanggulangan *Stunting*. pp. 1-13.
- Chairunnisa, S.A.J., Nugraheni, S.A. and Kartini, A. (2020) ‘Praktik Menyusui yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia’, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(2020), pp. 353–362. doi:10.14710/mkmi.19.5.353-362.
- Chandra, F., Wulandari and Susanti (2021) ‘Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-24 Bulan Di Puskesmas Kaligesing Purworejo’, *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 12(2), pp. 30–32. Available at: <https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/198/250>
- Cynthia, Suryawan, I.W.B. and Widiasa, A.. M. (2019) ‘Hubungan ASI eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-59 bulan di RSUD Wangaya Kota Denpasar’, *Jurnal Kedokteran Meditek*, 25(1), pp. 29–35. doi:10.36452/jkdoktmeditek.v25i1.1733.
- Dahlan, S 2016, Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan, S 2017. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Deskriptif Bivariat dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS. Edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dewi, R., Evrianasari, N. and Yuviska, I.A. (2020) ‘Kadar Hb,Lila Dan Berat Badan Ibu Saat Hamil Berisiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun’, *Jurnal Kebidanan*, 6(1), pp. 57–64. doi:10.33024/jkm.v6i1.1769.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi (2021) ‘Profil Kesehatan Kabupaten Sigi’.
- Dinas Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi (2021) ‘Laporan Data Sensus Penduduk Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah tahun 2020’. Available at:

- <https://labmandat.litbang.kemkes.go.id/menu-download/menu-download-kuesioner>
- Doloksaribu, L.G., Doloksaribu, T.M. and Nainggolan, E.S. (2022) ‘Lama Menyusui Dan Tingkat Kemiskinan Keluarga Kaitannya Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita : Studi Literatur’, *Nutrient: Jurnal Gizi*, 2(1), pp. 95–101. Available at: <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/nutrient/article/view/1344/825>.
- Ekayanthi, N.W.D. and Suryani, P. (2019) ‘Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil’, *Jurnal Kesehatan*, 10(3), pp. 312–319. Available at: <https://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/1389>
- Fahmi, Z.Y. (2020) ‘Indeks Massa Tubuh Pra-Hamil Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), pp. 842–847. doi:10.35816/jiskh.v10i2.412.
- Fitriah, AH 2018 Supariasa IDW, Riyadi BD, dkk. Buku Praktis Gizi Ibu Hamil. Malang: Media Nusa Creative.
- Harikatang, M.R. et al. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Balita Stunting Di Satu Kelurahan Di Tangerang’, *Jurnal Mutiara Ners*, 3(2), pp. 76–88. Available at: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/NERS/article/view/1178/1076>
- Haris, A., Fitri, A. and Kalsum, U. (2019) ‘Determinan Kejadian Stunting Dan Underweight Pada Balita Suku Anak Dalam Di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan masyarakat Jambi*, 3(1), pp. 41–53. Available at: <https://online-jurnal.unja.ac.id/jkmj/article/view/7598/9722>
- Hasandi, L.A., Maryanto, S. and Anugrah, R.M. (2019) ‘Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Dusun Cemanggal Desa Munding Kabupaten Semarang’, *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 11(25), pp. 29–38. doi:10.35473/jgk.v11i25.15.
- Junus, R. et al. (2022) ‘Usia Saat Hamil Dan Lila Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ratatotok’, *E-Prosideing Semnas Poltekkes Kemenkes Manado*, 01(02), pp. 381–391. Available at:

- <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/eprosiding2022/article/view/1723/1060>
- Kartika, Kasanah, A. Al and Ramadhaningtyas, K.N. (2023) ‘Determinan Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(1), pp. 253–260. Available at: <http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/105/pdf>
- Kemenkes RI. (2022) ‘Kuesioner Individu Riskesdas 2018’. Available at: <https://labmandat.litbang.kemkes.go.id/menu-download>
- Kemenkes. (2018) ‘Riset Kesehatan Dasar RI’. Available at: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- Khairani, N. and Effendi, S.U. (2022) ‘Karakteristik balita, ASI eksklusif, dan keberadaan perokok dengan kejadian stunting pada balita’, *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), pp. 15–25. doi:10.30867/action.v7i1.423.
- Khoiriyah, H.I., Pertiwi, F.D. and Prastia, T.N. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019’, *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 145–160. Available at: <https://ejurnal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/5581/3011>
- Komalasari *et al.* (2020) ‘Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita’, *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), pp. 51–56. doi:10.47679/makein.202010.
- Laili, U. and Andriyani, R.A.D. (2020) ‘Pengaruh Status Nutrisi Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan’, *Jurnal Menara Medika*, 3(1), pp. 1–6. Available at: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>.
- Leki, R.E., Sutiari, N.K. and Subrata, I.M. (2019) ‘Risiko Anemia Kurang Energi Kronis Saat Hamil Dan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Yang Tidak Sesuai Standar IOM Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Lamaknen Selatan’, *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*,

- 5(2), pp. 141–152. Available at:
<https://jurnal.poltekmfh.ac.id/index.php/JPKIK/article/view/11/8>
- Maryati, S., Punjastuti, B. and Margaretha, S.E.P.M. (2021) ‘Pendampingan Parenting Dalam Pemenuhan Gizi Anak Baduta Untuk Pencegahan Stunting’, *NerseMid Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 7(2), pp. 113–120. Available at:
<https://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/86/68>
- Menteri Kesehatan RI (2019) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia’, pp. 1–33. Available at:
http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_28_Th_2019_ttg_Angka_Kecukupan_Gizi_Yang_Dianjurkan_Untuk_Masyarakat_Idonesia.pdf
- Menteri Kesehatan RI (2019) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia’, pp. 1–33. Available at:
http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_28_Th_2019_ttg_Angka_Kecukupan_Gizi_Yang_Dianjurkan_Untuk_Masyarakat_Idonesia.pdf
- Menteri Kesehatan RI (2020) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.’, *International Journal of Hypertension*, pp. 1–171. Available at:
<http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>.
- Metasari, A. ia, Kasmawati and Ermawati (2022) ‘Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Dengan Taksiran Berat Janin’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(1), pp. 23–29.
[doi:10.48144/jiks.v15i1.668](https://doi.org/10.48144/jiks.v15i1.668).

- Mulyani, E. dkk. (2021) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil’, *Surya Medika*, 16(02), pp. 56–57. Available at: <https://journal.stikessuryaglobal.ac.id/index.php/SM/article/view/475/pdf>.
- Mutingah, Z. and Rokhaidah, R. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita’, *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), pp. 49–57. doi:10.52020/jkwgi.v5i2.3172.
- Noorhasanah, E. and Tauhidah, N.I. (2021) ‘Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), pp. 37–42. doi:10.32584/jika.v4i1.959.
- Novayanti, L.H., Armini, N.W. and Mauliku, J. (2021) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), pp. 132–139. doi:10.33992/jik.v9i2.1413.
- Nurbaety, 2022. Mencegah Stunting Pada Balita Usia 24-59 bulan, Nem, p. 49.
- Nurbaya, 2021, Konseling Menyusui, University Press. p. 19
- Nurhidayati, T., Rosiana, H. and Rozikhan (2020) ‘Usia Ibu Saat Hamil Dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun’, *Midwifery Care Journal*, 1(5), pp. 122–126. Available at: <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/view/6491/1898>
- Oktaviani NPW, dkk. 2021, Siaga Stunting di Indonesia, Yayasan Kita Menulis.
- Pamungkas, C.E., WD, S.M. and Nurbaety, B. (2021) ‘Hamil usia muda dan stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Timur’, *Jurnal Kebidanan*, 10(2), pp. 141–148. doi:10.26714/jk.10.2.2021.141-148.
- Pramesthi, A.I., Winarsih, S.M.S. and Gemilang, O.R. (2021) ‘Sistem Informasi Pengolahan Data Status Gizi Balita Berbasis Web (Studi Kasus: UPTD Puskesmas Miri, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen)’, *JITU: Journal Informatic Technology And Communication*, 5(2), pp. 57–70. Available at: <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/jitu%0Ajitu@uby.ac.id>.
- Purnamasari, I., Widiyati, F. and Sahli, M. (2022) ‘Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita’, *Jurnal Penelitian dan*

- Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), pp. 48–56.
doi:10.37010/mnhj.v3i2.750.
- Puskesmas Kecamatan Kinovaro (2021) ‘Profil Kesehatan Kabupaten Sigi’.
- Rahayu, A, Rahman F, Marlinae, dkk. 2018, Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan, CV mine.
- Rahayu, B. and Darmawan, S. (2019) ‘Hubungan Karakteristik Balita, Orang Tua, Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting Pada Balita’, *Binawan Student Journal*, 1(1), pp. 22–27. Available at: <http://journal.binawan.ac.id/bsj/article/view/46>.
- Rahayu, P.P. and Casnuri (2020) ‘Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin’, *Seminar Nasional UNRIYO*, pp. 135–139. Available at: <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/274/266>
- Rahmandiani, R.D. dkk. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang’, *Jsk*, 5(2), pp. 74–80. Available at: http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/25661/0.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T. and Permata Sari, L. (2019) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita’, *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), pp. 389–395. doi:10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395.
- Ruaida, N. and Soumokil, O. (2018) ‘Hubungan Status Kek Ibu Hamil Dan Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tawiri Kota Ambon’, *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 9(2), pp. 45–51. doi:10.32695/jkt.v2i9.12.
- Sani, M., Solehati, T. and Hendarwati, S. (2019) ‘Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan’, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), p. 288. doi:10.33024/hjk.v13i4.2016.
- Sari, D.K., Tamtomo, D.G. and Anantayu, S. (2017) ‘Hubungan Teknik Frekuensi, Durasi Menyusui dan Asupan Energi dengan Berat Badan Bayi Usia 1-6 Bulan di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar’, *Amerta Nutr.*, 1(1), pp. 1–13. doi:10.20473/amnt.v1.i1.2017.1-13.

- Sekarini (2022) ‘Kejadian Stunting Pada Balita Ditinjau Dari Karakteristik Umur Dan Jenis Kelamin’, *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), pp. 8–12. doi:10.37413/jmakia.v12i1.186.
- Sihite, N.W. dkk. (2021) ‘Analisis Ketahanan Pangan dan Karakteristik Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting’, *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), pp. 59–66. doi:10.33490/jkm.v7ikhkusus.550.
- Siregar, R.N., Aritonang, J. and Anita, S. (2020) ‘Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), pp. 798–805. Available at: <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/986/478>
- Sinsin, I 2018, Masa kehamilan dan Persalinan, PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyanto, S. and Sumarlan, S. (2020) ‘Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan’, *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(2), pp. 9–20. doi:10.33653/jkp.v7i2.485.
- Survei Status Gizi Indonesia (2021) ‘Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota tahun 2021’, *Angewandte Chemie International Edition*, pp. 2013–2015.
- Syofyanengsih, Fajar, N.A. and Novrikasari (2022) ‘Hubungan Peran Keluarga Dalam Deteksi Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita’, *Jurnal Kesehatan*, 13(3), pp. 133–139. doi:10.24252/kesehatan.v7i2.53.
- Trisyani, K. et al. (2020) ‘Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting’, *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), pp. 189–197. Available at: <https://proceedings.uhamka.ac.id/index.php/semnas/article/view/171>.
- Umiyah, A. and Hamidiyah, A. (2021) ‘Karakteristik Anak Dengan Kejadian Stunting’, *Jurnal Ilmial Kebidanan*, 8(1), pp. 66–72. Available at: <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/1157/895>
- United Nations Children’s Fund (UNICEF), World Health Organization, I.B. for R. and D.W.B. (2021) ‘Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2021 edition of the joint child malnutrition estimates.’, in Geneva: World Health Organization. Available at: <https://reliefweb.int/report/world/levels-and-trends-child-malnutrition->

- unicefwho-world-bank-group-joint-child-
2?gclid=CjwKCAjw4ZWkBhA4EiwAVJXwqUcEB_Z1C0dRXrcr3TSG2
h0C3bh8YeDrbmGdITlwfgEy6JjtI3JhoCMR0QAvD_BwE
- Wahyuni PT, dkk. 2020, Epidemiologi Kesehatan Reproduksi, Bintang Pustaka Madani.
- Wanimbo, E. and Wartiningsih, M. (2020) 'Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan)', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 6(1), pp. 83–93. doi:10.29241/jmk.v6i1.300.
- Witari, N.P.D., Aryastuti, A.A.I. and Rusni, N.W. (2020) 'Pemberdayaan Kelomok Ibu Yang Memiliki Balita Berisiko Stunting Di Banjar Triwangsa-Payangan Gianyar Bali', *Jurnal Sewaka Bhakti*, 5(1), pp. 1–7.
- Adur, M.D., Wiyani, W. and Ratri, A.M. (2019) 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), pp. 204–212. doi:10.26905/jbm.v5i2.2664.